

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Dalam mengelola ketersediaan aset buku dengan sasaran yang tepat dibutuhkan penatausahaan, termasuk pada inventarisasi tata usaha aset buku SD dan SMP Kabupaten Purworejo, inventarisasi sering terjadi selisih. Selisih tersebut disebabkan oleh kesalahan entry pada Kartu Inventaris Barang (KIB) SD maupun SMP, sehingga harus melakukan pencocokan dan penggantian agar sesuai dengan BM Bos.
2. Proses inventarisasi yang harus dilakukan agar data KIB valid yaitu mencocokkan antara KIB dengan BM Bos, melakukan survey ke UPT atau ke instansi pendidikan SD/SMP yang bersangkutan, kemudian melakukan pelaporan ke BPPKAD agar mendapat persetujuan penggantian jumlah barang atau harga dari kesalahan, dilakukan validasi atau entry ulang data yang benar.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil magang di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi Pihak Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Purworejo, yaitu sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak Dindikpora memberikan arahan melalui sosialisasi mengenai pencatatan Kartu Inventaris Barang (KIB)

kepada bendahara SD/SMP agar meminimalisir kekeliruan dalam pencatatan aset buku.

2. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan penatausahaan hendaknya terencana dengan lebih matang untuk menghindari kendala yang mungkin muncul, sehingga tujuan dapat dicapai dengan efektif dan efisien.